

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PADA PASIEN
DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN
AKIBAT ULKUS DIABETIKUM
DI RSD MANGUSADA**



Oleh :

IDA AYU DYAH PERTIWI SUSANTHI

NIM. P07120121024

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PADA PASIEN
DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN
AKIBAT ULKUS DIABETIKUM
DI RSD MANGUSADA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Denpasar

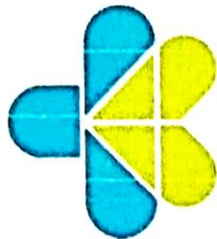
Oleh :

IDA AYU DYAH PERTIWI SUSANTHI
NIM. P07120121024

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN DENPASAR
2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PADA PASIEN
DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN
AKIBAT ULKUS DIABETIKUM
DI RSD MANGUSADA**



**Kemenkes
Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh :

IDA AYU DYAH PERTIWI SUSANTHI
NIM. P07120121024

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis
NIP. 196512311987031015

Pembimbing Pendamping

Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd.
NIP. 196709281990031001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Keperawatan
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep
NIP. 196813211992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PADA PASIEN
DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN
AKIBAT ULKUS DIABETIKUM
DI RSD MANGUSADA**



Diajukan Oleh :

IDA AYU DYAH PERTIWI SUSANTHI
NIM. P07120121024

TELAH DIHADAPKAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 20 MEI 2024

TIM PENGUJI

1. Ns I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Kep, M.Pd (Ketua Penguji)
NIP. 195910151986032000
2. I Made Mertha, SKp . M.Kep (Anggota I)
NIP. 196910151993031015
3. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB (Anggota II)
NIP. 197108141994021001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Keperawatan
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Ayu Dyah Pertiwi Susanthi
NIM : P07120121024
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jalan Legong, Desa Baha, Gria Tegal Manuaba.
Kec. Mengwi, Kabupaten Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Pemantauan Kerusakan Lapisan Kulit Pada Pasien Dengan Gangguan Integritas Jaringan Akibat Ulkus Diabetikum Di RSD Mangusada adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Pebruari 2024

; membuat pernyataan


Ida Ayu Dyah Pertiwi Susanthi
NIM_P07120121024

**IMPLEMENTATION OF WOUND CARE IN PATIENTS WITH
IMPAIRED TISSUE INTEGRITY DUE TO
DIABETIC ULCERS AT MANGUSADA RSD**

By,

IDA AYU DYAH PERTIWI SUSANTHI

NIM. P07120121024

ABSTRACT

Diabetes is a metabolic disease characterized by high blood glucose levels exceeding normal values. One of the complications of diabetes is wounds on the lower extremities called diabetic wounds (ulcers) as a result of neuropathy and vascular disorders.

Diabetic foot wounds are damage to skin integrity due to decreased sensation in the feet and/or damage to peripheral blood vessels that are difficult to heal. Unstable blood glucose over a long period of time can damage the nerves and blood vessels, causing neuropathy and blood vessel disorders. Neuropathy in the feet causes decreased sensitivity or sensation to friction or sliding and also injury so that diabetes mellitus patients are not aware of the presence of wounds on the feet.

Wound care is an action that can be taken to treat damage to the integrity of the skin and tissue. Damage to skin or tissue integrity experienced by Diabetes Mellitus patients is a pathway for bacteria to enter and cause infection. Infections that occur are caused by increased glucose levels in the blood.

Damage to skin integrity or wounds requires good and correct treatment in the healing process. Treatment for damage to skin or tissue integrity is wound care. Skin or tissue integrity disorders are defined as damage to the skin (dermis, and/or epidermis) or tissue (mucous membrane, cornea, fascia, muscle, tendon, bone, cartilage, joint capsule, and/or ligament).

Keywords: Diabetes, Diabetic Foot Wounds, Wound Care, Damage to skin/tissue integrity.

**IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA PADA PASIEN
DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN AKIBAT
ULKUS DIABETIKUM DI RSD MANGUSADA**

oleh,

IDA AYU DYAH PERTIWI SUSANTHI
NIM. P07120121024

ABSTRAK

Diabetes merupakan penyakit metabolisme yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah melebihi nilai normal. Salah satu komplikasi dari diabetes adalah luka pada ekstremitas bawah yang disebut luka diabetes (ulkus) sebagai akibat dari gangguan neuropati dan vaskuler.

Luka kaki diabetik adalah kerusakan integritas kulit akibat penurunan sensasi kakidan atau kerusakan pembuluh darah perifer yang sulit untuk sembuh. Glukosa darah yang tidak stabil dan dalam jangka waktu panjang dapat merusak susuna saraf dan pembuluh darah yang menyebabkan terjadinya neuropati dan gangguan pembuluh darah. Neuropati pada kaki menyebabkan penurunan kepekaan atau sensasi terhadap gesekan atau geseran dan juga cedera sehingga pasien diabetes melitus tidak menyadari adanya luka pada kaki.

Perawatan luka merupakan tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani kerusakan integritas kulit dan jaringan. kerusakan integritas kulit atau jaringan yang dialami oleh pasien Diabeter Melitus merupakan jalan masuk bakteri dan penyebab infeksi. Infeksi yang terjadi diakibatkan oleh peningkatan kadar glukosa dalam darah.

Kerusakan integritas kulit atau luka membutuhkan penanganan yang baik dan benar dalam proses penyembuhan. Penanganan yang dilakukan pada masalah kerusakan integritas kulit atau jaringan adalah perawatan luka. Gangguan integritas kulit atau jaringan didefinisikan kerusakan kulit (dermis, dan atau epidermis) atau jaringan (membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi, dan atau ligamen).

Kata Kunci: Diabetes, Luka Kaki Diabetik, Perawatan Luka, Kerusakan Integritas kulit/jaringan.

RINGKASAN PENELITIAN

Implementasi Perawatan Luka Pada Pasien Dengan Gangguan Integritas Jaringan
Akibat Ulkus Diabetikum Di RSD Mangusada

Oleh :

Ida Ayu Dyah Pertiwi Susanthi (P07120121024)

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang kompleks dan membutuhkan penanganan serta manajemen diri untuk mencegah komplikasi akut maupun kronis (American Diabetes Association, 2022, dalam Sukawana). Organisasi Diabetes Dunia atau Internasional Diabetes Federation (IDF) melaporkan bahwa dalam rentang waktu 2 tahun sejak tahun 2019 telah terjadi peningkatan kasus diabetes melitus (DM) usia 20-79 tahun sebesar 16% atau sebanyak 74 juta kasus. Jumlah kasus DM di dunia pada tahun 2021 mencapai 527 juta kasus. Jumlah tersebut diperkirakan akan terus mengalami peningkatan pesat menjadi 534 juta tahun 2030, dan bahkan akan mencapai 784 juta pada tahun 2045 (IDF Diabetes Atlas 10th Edition, 2021, dalam Sukawana).

Dalam daftar 10 Negara tertinggi penderita Diabetes Melitus Tipe II Indonesia masuk dalam urutan ke 7 dengan tingkat prevalensi 10,7% sedangkan prevalensi Negara tertinggi yang mengalami Diabetes Melitus Tipe II adalah Cina 116,4%, dilanjut oleh India dengan prevalensi 77,0% dan tertinggi ketiga adalah Amerika Serikat dengan prevalensi 31,0%. Meskipun Indonesia masuk dalam urutan ke 7 ini menunjukkan bahwa Indonesia juga memiliki kontribusi peningkatan prevalensi Diabetes Melitus di dunia.

Peningkatan kejadian Diabetes Melitus juga terjadi di provinsi Bali khususnya di Kabupaten Badung. Prevalensi Diabetes Melitus dengan gangguan ulkus diabetikum di Kabupaten Badung berdasarkan data rekam medik di RSD Mangusada mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Survey data penyakit tidak menular pada kasus Diabetes Melitus Tipe II dengan gangguan Ulkus diabetikum pada poli interna dan ruang rawat inap RSD Mangusada pada tahun 2021 sebanyak 1.500 (125%), pada tahun 2022 sebanyak 2.887 (240,58%), dan pada tahun 2023 sebanyak 3.768 (314%) kasus Diabetes Melitus Tipe II dengan gangguan ulkus diabetikum.

Dari data kasus Diabetes Melitus Tipe II dengan gangguan Ulkus diabetikum pada poli interna dan ruang rawat inap RSD Mangusada dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 terdapat peningkatan persentase jumlah pasien DM Tipe II dengan gangguan Ulkus di Kabupaten Badung. Jumlah pasien penderita DM Tipe II dengan gangguan Ulkus derajat 2 dan 3 sebanyak 5 orang pasien, sedangkan yang dijadikan fokus adalah 1 orang pasien di ruang Kecak RSD Badung.

Masalah Integritas Kulit pada pasien Diabetes Melitus akan banyak menimbulkan dampak buruk karena terdapat luka seperti ulkus, bula diabetik, dan gangrene, dengan demikian akan mudah terinfeksi dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Untuk mencegah perkembangan komplikasi luka yang lebih serius akibat diabetes, penting untuk melakukan perawatan luka diabetes.

Penelitian ini bertujuan untuk memantau kondisi luka pada pasien DM Tipe II dengan Ulkus Diabetikum dengan Masalah Gangguan Integritas Jaringan Pasien DM Tipe II Dengan Ulkus Diabetikum Di RSD Mangusada. Penelitian ini memilih jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus mendalam. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu setelah dilakukan pemantauan kerusakan lapisan kulit pasien mengatakan masih merasa nyeri disekitar lutut kiri dan memberikan skala nyeri 4 (0-10), Keadaan umum pasien stabil, terdapat sedikit push pada luka, ada eritema dan hematoma disekitar luka, bengkak disekitar luka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan judul “Pemantauan Kerusakan Lapisan Kulit Pada Pasien Dengan Gangguan Integritas Jaringan Akibat Ulkus Diabetikum Di RSD Mangusada” tepat pada waktunya. Usulan penelitian ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan mata kuliah karya tulis ilmiah tahun 2024, yang tentunya dapat diselesaikan bukan hanya oleh penulis sendiri namun dari berbagai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, STr.Keb.,S.Kep.Ners.,M.Kes, selaku Plt Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh Program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep.Ners.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini
4. Bapak I Wayan Surasta, S,Kep.,M.Fis., selaku dosen pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan, pengetahuan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Bapak Ns. I Wayan Sukawana,S.Kep.M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat Menyusun usulan penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

7. Ajik Ida Bagus Nyoman Sukarma, Ibu Ida Ayu Ketut Redini, Bligus Ida Bagus Susastra Adi Putri, Mbokgek I Gusti Agung Ayu Yajnaseni, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan Usulan penelitian ini.
8. Teman-teman mendaki saya, Sahabat Saya Agung Muncani Putri, yang telah memberikan dukungan kepada saya.
9. Teman-teman Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan Usulan penelitian ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang objektif bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Denpasar, 06 Februari 2024
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KARYA TULIS ILMIAH.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Studi Kasus	6
D. Manfaat Studi Kasus	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Penyakit.....	8
B. Konsep Perawatan Luka	18
C. Konsep Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Pada Pasien Ulkus Diabetikum	19
BAB III METODEDE STUDI KASUS.....	29
A. Rancangan Studi Kasus	29
B. Subyek Studi Kasus.....	29
C. Fokus Studi Kasus	30
D. Definisi Operasional.....	30
E. Instrumen Studi Kasus	31
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus	31
H. Tempat dan Waktu Studi Kasus	32
I. Analisis Data dan Penyajian Data	32
J. Etika Studi Kasus	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil	33
B. Pembahasan.....	38
C. Keterbatasan Pelaksanaan Studi Kasus	42
BAB V PENUTUP	43
Simpulan.....	43
Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data pasien DM dengan luka ulkus diabetik di Ruang Kecak tahun 2023	6
Tabel 2.1 Tipe-tipe Luka Kaki Diabetik.....	19
Tabel 2.2. Derajat Luka Ulkus Diabetes Melitus.....	20
Tabel 2.3.Tanda dan Gejala Diagnosa Keperawatan Gangguan Integritas Kulit/Jaringan.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pengkajian Neuropati dan Kelainan Vaskuler serta Struktural pada kaki penderita Diabetes	12
Gambar 2.2. Pathway Ulkus Diabetikum.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. JADWAL KEGIATAN PENELITIAN.....	47
Lampiran 2. REALISASI ANGGARAN BIAYA PENELITIAN	48
Lampiran 3. LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN	49
Lampiran 4. LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN	50
Lampiran 5. PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN.....	51
Lampiran 6. Rencana Keperawatan Pada Pasien Ulkus Diabetikum	54
Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Luka.....	56
Lampiran 8. FORM PENGKAJIAN	57
Lampiran 9. ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. C DENGAN DIABETES MELLITUS DIABETIK FOOT DI RUANG KECAK 4 RSUD MANGUSADA	61
Lampiran 10. SURAT STUDI PENDAHULUAN	86
Lampiran 11. DATA SKRIPSI MAHASISWA.....	87
Lampiran 12. DOKUMENTASI STUDI KASUS	88
Lampiran 13. BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI.....	89
Lampiran 14. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	90
Lampiran 15. SURAT KETERANGAN KENAIKAN ETIK	91